



AGENDA SENI BUDAYA

Selasa Wage Bernuansa Batik

JOGJA—Agenda Malioboro Selasa Wage kembali dihelat dengan menyuguhkan beragam hiburan bagi warga dan pengunjung, Selasa (1/10). Kali ini, Malioboro Selasa Wage sekaligus menyambut Hari Batik Nasional, sehingga menghadirkan sejumlah kirab batik.

Jalan Malioboro yang biasa macet, Selasa sore benar-benar menjadi kawasan semi pedestrian.

Hampir seluruh jalanan dipenuhi pengunjung. Mereka memanfaatkan momen sebulan sekali ini untuk menikmati suasana Malioboro yang lengang dari

kendaraan untuk berfoto.

Di sepanjang pinggir Jalan Malioboro diramaikan oleh beragam penampilan dan *talkshow* yang didukung oleh Dinas Pariwisata DIY dan Dinas Kebudayaan DIY. Ada 21 agenda seni dan gelar wicara yang diadakan Selasa sore.

Beberapa pentas yang digelar di antaranya Dagelan Seni Bocah, *flashmob* Komunitas Jageran, Pameran Warisan Budaya, Gelar Museum Sandi, Edukasi Batik, Permainan Tradisional Anak, pentas musik keroncong Nahoga

● Lebih Lengkap Halaman 12

Selasa Wage...

dan lainnya.

Beberapa titik yang menjadi venue di antaranya depan Hotel Grand Inna, depan DPRD DIY, depan UPT Malioboro, Gerbang Kepatihan Barat, Gapura Pecinan Ketandan, Pasar Beringharjo, Plaza SO 1 Maret, dan Titik Nol Kilometer.

Kabid Destinasi Dinas Pariwisata DIY, Aria Nugrahadhi, mengatakan secara umum Selasa Wage kali ini sama dengan beberapa penyelenggaraan sebelumnya. "Kami berkolaborasi untuk mengevaluasi dari penyelenggaraan sebelumnya," ujarnya.

Ia menyebutkan salah satu poin evaluasi yakni seharusnya Selasa Wage menjadi momen untuk membersihkan Malioboro, namun dengan banyaknya

pengunjung justru tambah banyak sampah. "Kedua *guiding block* bagi difabel ternyata banyak yang tertutup oleh panggung dan pengunjung, kemudian bus *Trans Jogja* juga melintas sehingga keamanan perlu menjadi perhatian," ujarnya.

Berdasar hasil evaluasi, disepakati sejumlah syarat ketentuan penampil, diantaranya *sound* yang dipakai tidak terlalu keras, tidak menutup *guiding block*, menjaga kebersihan dan mengamankan setiap pentas jika sampai ke badan jalan.

Ia berharap Malioboro memiliki hari lain selain Selasa Wage untuk dikhususkan sebagai hari *performance*. "Selasa Wage kalau bisa dibuat istirahat, karena Malioboro juga perlu istirahat," katanya. (Lugas

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005